

**PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN
PENDAPATAN UMKM TERHADAP PENGGUNAAN
PRODUK BANK SYARIAH DENGAN KESEJAHTERAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

(Studi kasus pada BSI Pemalang tahun 2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

RIA KUSMAWATI

NIM : 4219055

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAM WAHID PEKALONGAN

2023

**PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN
PENDAPATAN UMKM TERHADAP PENGGUNAAN
PRODUK BANK SYARIAH DENGAN KESEJAHTERAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

(Studi kasus pada BSI Pemalang tahun 2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

RIA KUSMAWATI

NIM : 4219055

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2023

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ria Kusmawati

NIM : 4219055

Judul : PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN PENDAPATAN UMKM TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH DENGAN KESEJAHTERAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi kasus pada BSI Pemalang tahun 2022)

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelaranya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Maret 2023

Yang menyatakan.



Ria Kusmawati

NIM. 4219055

NOTA PEMBIMBING

Drajat Stiawan M.Si

Jl. Perum Griya Alya, No. 10, Wiradesa Pekalongan

Lamp : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ria Kusmawati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Perbankan
Syariah PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Ria Kusmawati

NIM : 4219055

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul : **Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah dan Pendapatan UMKM Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah Dengan Kesejahteraan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada BSI Pemalang Tahun 2022)**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 6 Maret 2023

Pembimbing,



Drajat Stiawan M.Si

NIP. 198301182015031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Ria Kusmawati

NIM : 4219055

Judul : PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN PENDAPATAN UMKM TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH DENGAN KESEJAHTERAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi kasus pada BSI Pemalang tahun 2022)

Telah diujikan pada hari Senin, 20 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Pengaji,

Pengaji I

Pengaji II


M. Shulthoni, Lc., M.A., Ph.D.
NIP. 197507062008011016


Rohmad Abidin, M.Kom.
NIP. 198801062020121006

Pekalongan, 20 Maret 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“ Rahasia untuk maju adalah memulai ”

(Mark Twain)

“ Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa
kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa doa ”

(Ridwan Kamil)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi Ibu Ristianawati dan Bapak Kusnadi atas segala doa dan dukungannya yang tiada henti dalam memberikan semangat. Hal yang sangat luar biasa sehingga saya tidak bisa mengucapkan hal lain selain terimakasih kepada kedua orang tua saya.
2. Kakaku Surya Pratama Iman'ais serta Adikku Satria Farid Aisnanjaya yang selalu memberikan banyak support serta dukungannya kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Keluarga besar saya, yang telah banyak memberikan masukan dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Drajat Stiawan M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah banyak membantu saya dalam menyusun tugas akhir serta telah banyak meluangkan waktunya ditengah kesibukan untuk membantu saya dalam membimbing serta memberikan arahan, petunjuk, masukan, saran, dan kritik yang sangat membangun serta memberikan motivasi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
5. M. Aris Syafi'i, M.E.I selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan proposal saya, telah banyak waktu untuk saya dalam melakukan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman seperjuangan Siska Nur Aini, Farah Aeni, Erni Setianingsih, Dzakirotun Nisa, Uswatun Khasanah, Nina Miranti, Mila Nurul Aeni, Lilis Diana, Nur Fiana, Suci Ermawati, Cahya Amalia, Diesta, Nugroho Atmo Putro dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak telah banyak membantu serta saling support selama

ini, terimakasih juga telah membawa banyak kenangan yang tidak bisa saya lupakan. Kebersamaan dan perjuangan yang sangat luar biasa. Terimakasih sahabatkuuu☺.

7. Mbak Anna dan Ismalia terimakasih banyak atas pengorbanan waktu dan kerepotan yang saya berikan dalam membantu saya untuk menyelesaikan pembuatan skripsi.
8. Terimakasih juga kepada pathner hidup saya, yang juga selalu berperan penting dalam membantu serta mendukung dan selalu menyupport dan memotivasi saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.
9. BSI KC Pemalang, yang telah membantu dalam memberikan ruang dan waktu kepada saya untuk memperoleh segala data yang diperlukan guna penyusunan tugas akhir.
10. Teman-teman PPL BAZNAS Kabupaten Pemalang 2022 terimakasih telah bekerja sama dan selalu menjaga silaturahmi.
11. Teman-teman KKN Bulakwaru Kabupaten Tegal 2022 terimakasih telah bekerja sama dengan baik dan selalu menjaga silaturahmi.
12. Teman-teman seperjuangan angakatan 2019 jurusan perbankan syariah yang selalu bersemangat dan sangat solid serta antusias sampai sekarang.

ABSTRAK

RIA KUSMAWATI. Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah dan Pendapatan UMKM Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah dengan Kesejahteraan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus BSI Pemalang Tahun 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan pendapatan UMKM terhadap penggunaan produk bank syariah dengan kesejahteraan sebagai variabel moderating pada BSI Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM pengguna rekening BSI di Kabupaten Pemalang. Dengan sampel menggunakan metode *slovin* dengan jumlah responden sebanyak 62. Analisis data yang digunakan adalah uji instrument, uji asumsi klasik, uji regresi linier, uji hipotesis, dan uji MRA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah dengan signifikansi $0,005 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 2,923. (2) pendapatan UMKM tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan produk bank syariah, hal ini dikarenakan nilai signifikan sebesar $0,191 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi 1,322. (3) kesejahteraan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 8,073. (4) hasil uji F diketahui bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen dengan nilai koefisien $F_{\text{hitung}} (31,313) > F_{\text{tabel}} (2,76)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima. (5) Hasil uji MRA untuk variabel Moderat_1 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,122. Kesejahteraan memoderasi hubungan antara pembiayaan perbankan syariah terhadap penggunaan produk bank syariah. (6) Hasil uji MRA untuk variabel Moderat_2 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,095. Kesejahteraan memoderasi hubungan antara pendapatan UMKM terhadap penggunaan produk bank syariah.

Kata kunci: Pembiayaan Perbankan Syariah, UMKM, Produk Bank Syariah, dan Kesejahteraan

ABSTRACT

RIA KUSMAWATI. The Effect of Islamic Banking Financing and MSME Income on the Use of Islamic Bank Products with Welfare as a Moderating Variable (Case Study of BSI Pemalang in 2022).

This study aims to determine the effect of Islamic banking financing and MSME income on the use of Islamic bank products with welfare as a moderating variable at BSI Pemalang.

This study uses a quantitative approach. The population in this study are MSME actors who use BSI accounts in Pemalang Regency. The sample used the slovin method with of 62 respondents. Data analysis used was instrument test, classical assumption test, linear regression test, hypothesis test, and MRA test.

The results of this study indicate that (1) financing has a significant positive effect on the use of Islamic bank products with a significance of $0.005 < 0.05$ and a regression coefficient of 2.923. (2) MSME income does not have a positive effect on the use of Islamic bank products, this is due to a significant value of $0.191 > 0.05$ and a regression coefficient of 1.322. (3) welfare has a significant positive effect on the use of Islamic bank products with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a regression coefficient value of 8.073. (4) the results of the F test show that the three independent variables have a positive effect on the dependent variable with a calculated F coefficient value $(31.313) > F$ table (2.76) and a significance value of $0.000 < 0.05$ so that Ha is accepted. (5) MRA test results for the Moderate_1 variable with a significance value of $0.001 < 0.05$ and a regression coefficient value of 0.122. Welfare moderates the relationship between Islamic banking financing and the use of Islamic bank products. (6) MRA test results for the Moderate_2 variable with a significance value of $0.003 < 0.05$ and a regression coefficient value of 0.095. Welfare moderates the relationship between MSME income and the use of Islamic bank products.

Keywords: Islamic Banking Financing, MSMEs, Islamic Bank Products, and Welfare

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa nikmat ilmu pengetahuan, kesehatan serta pentujuk sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah dan Pendapatan UMKM Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah Dengan Kesejahteraan Sebagai Variabel Moderating di BSI KC Pemalang” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa saya sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, dan para pengikutnya yang kami nantikan syafaatnya di *yaumil qiyamah* nanti aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini berlangsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Dhinta Dewi Rismawati, S.H, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendukung dalam penyelesaian studi dan skripsi penulis.
3. M. Shulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Drajat Stiawan, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berbagi ilmu, membimbing dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. M. Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan mini proposal penulis.
6. BSI KC Pemalang dan karyawan yang telah membantu dalam proses pengumpulan data sehingga sangat membantu penulis dalam pembuatan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu disini yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermnafaat untuk pengembangan ilmu selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Maret 2023

Penulis,



Ria Kusmawati

NIM. 4219055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir.....	53
D. Hipotesis.....	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Pendekatan Penelitian	59
C. Setting Penelitian	59
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	59
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	61
F. Sumber Data.....	64

G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	64
H. Metode Analisis Data	67
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	75
A. Deskripsi Responden.....	75
B. Analisis Data	85
C. Pembahasan.....	109
BAB V PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye

ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harakat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـي...ـي	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ـي...ـي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
ـو...ـو	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh : طفَلُ الْأَرْضَةُ ditulis raudah al-atfāl.

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh : طَلَحَةُ di tulis talḥah.

- 3) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَبَّ الْمَدِينَةِ ditulis al-Madīnah al-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّا ditulis rabbanā,

الِّبَرَّ ditulis al-birr

نَزَّلَ ditulis nazalla

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikuti dan dibandinhkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-syyidu

الشَّمْسُ - as-symasu

7. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخِذُنَ ditulis ta'khužūna,

إِنَّ ditulis inna

شَيْءٌ ditulis syai'un

أَكَلَ ditulis akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan hruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَالِيلُ – Ibrahim al-Khalil -> Ibrahimul-Khalil

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital digunakan untuk meuliskan huruf awal mula diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri didahului oleh kata sandang , maka yang dtulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh :

الْعَالَمِينَ رَبُّ الْحَمْدُ لِلَّهِ – Alhamdulilahirabbil al-'alamin ->
Alhamdulillahirabbil'alamin

وَمَا مُحَمَّدٌ أَلَا رَسُولٌ – wa ma muhammadun illa rasl

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا – Lillahi al-‘amru jami’an -> Lillahi’amrujami’an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan BSI	5
Tabel 1.2 Informasi Kemiskinan.....	7
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya	62
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	76
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	77
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	78
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.....	79
Tabel 4.5 Tanggapan terhadap pembiayaan perbankan syariah.....	80
Tabel 4.6 Tanggapan terhadap pendapatan UMKM.....	81
Tabel 4.7 Tanggapan terhadap kesejahteraan	82
Tabel 4.8 Tanggapan Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah	84
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Pembiayaan Perbankan Syariah	85
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Pendapatan UMKM.....	86
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan	87
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Penggunaan Produk Bank Syariah.....	88
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Semua Variabel	89
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas dengan 1-KS	92
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	93

Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	95
Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas Pembiayaan Perbankan Syariah	96
Tabel 4.18 Hasil Uji Linieritas Pendapatan UMKM	97
Tabel 4.19 Hasil Uji Linieritas Kesejahteraan	98
Tabel 4.20 Hasil Uji T (Parsial)	99
Tabel 4.21 Hasil Uji F (Simultan).....	103
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	104
Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linier Tahap Kedua (Persamaan 1).....	105
Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linier Tahap Kedua (Persamaan 2).....	105
Tabel 4.25 Hasil Uji Regresi Linier Tahap Kedua (Persamaan 3).....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	90
Gambar 4.2 Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	91
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2. Identitas Responden.....	II
Lampiran 3. Uji Karakteristik Responden	IX
Lampiran 4. Rumus dan Tabel Perhitungan Statistik	XI
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas	XXI
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik	XXVI
Lampiran 7. Uji Hipotesis	XXXV
Lampiran 8. Uji MRA	XXXVI
Lampiran 9. Dokumentasi.....	XLIV
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup.....	XLVI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan serta perkembangan ekonomi yang semakin maju dan mengalami pertumbuhan yang sangat cepat seiring dengan adanya banyak tantangan yang besar dan bermacam-macam bentuknya. Hal ini tentu berpengaruh terhadap sektor perbankan. Melihat hal tersebut tentu menjadi tugas untuk mengatasi berbagai kebijakan yang nantinya dapat membantu sektor ekonomi yaitu melalui lembaga dibidang perbankan. Bank memiliki kontribusi besar serta berperan penting dalam mewujudkan suatu perekonomian yang lebih baik dan maju untuk menyongsong program pemulihan perekonomian yang akhir-akhir ini banyak tantangan yang meluas bahkan sampai mengancam sistem perekonomian negara (Najib, 2017).

Perbankan syariah tumbuh di lingkungan masyarakat dengan banyak persaingan. Banyaknya persaingan yang timbul baik dari dalam maupun luar mengakibatkan bank syariah harus mempunyai keunggulan yang lebih mutu dan kompetitif, seperti halnya bank syariah harus mampu menginovasikan produk. Inovasi produk bank syariah dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai macam peluang yang ada pada dunia serta turut serta dalam program penghidupan stabilitas keuangan negara. Dengan inovasi produk pada bank syariah diharapkan mampu membuat hubungan *embeddedness* kepada masyarakat sehingga hubungan yang timbul kepada masyarakat akan membentuk sebuah

jaringan sosial yang didasari dengan konsep kepercayaan (*trust*) sehingga produk bank syariah akan diterima oleh masyarakat luas (Apriyanti, 2018).

Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 mendefinisikan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam hal melayani nasabah secara massif dimana bank berperan penting dalam hal pembiayaan yang nantinya disalurkan kepada masyarakat guna kebutuhan masyarakat yang sifatnya meluas. Perbankan merupakan salah satu badan usaha yang tugasnya mengalokasikan dana kepada masyarakat, hal ini memiliki fungsi utama bagi penggerak perekonomian suatu negara.

Bank hadir sebagai garda depan lembaga keuangan karena bank yang akan membawa masyarakat ekonomi menuju sistem ekonomi yang berkelanjutan (*Sustainable*). Output adanya bank yaitu membawa perekonomian nasional mencapai growth serta Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi baik. Hal tersebut akan berdampak pada terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang digunakan untuk membantu masyarakat yang sedang membutuhkan talangan dana untuk melakukan suatu usahanya. Penyaluran dana dari bank inilah melalui program pembiayaan dari bank syariah seperti bentuk program pembiayaan yang disalurkan kepada UMKM untuk mengembangkan usaha (Halim, 2020).

Bank syariah membawa pengaruh positif dan sangat besar terhadap pengembangan usaha mikro masyarakat sehingga yang terjadi akan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan masyarakat akan mampu mengembangkan usaha yang dilakukannya, yang mana hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat timbul karena adanya pola kemudahan

yang diterima oleh masyarakat baik secara internal maupun eksternal. Implementasi perbankan syariah di masyarakat telah dipandang sebagai bentuk bank yang memiliki peranan sangat besar bagi masyarakat dalam menghimpun dan menyalurkan dana dimana perbankan syariah sangat berpedoman pada nilai-nilai islam yang sesuai apabila diterapkan di Indonesia sebagai negara berpenduduk muslim terbesar. Hal ini akan membawa kontribusi yang besar terhadap bertumbuhnya serta berkembangnya Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam jangka waktu ke depan.

Bank Syariah Indonesia (BSI) berdiri pada tanggal 1 Februari 2021 yang menjadi sejarah penting bergabungnya ketiga bank yaitu bank syariah mandiri, BNI syariah, dan BRI syariah yang menjadi kesatuan menjadi Bank Syariah Indonesia. Penggabungan ketiga bank ini menjadi kelebihan yang menyatu sehingga akan menghadirkan layanan yang sangat lengkap untuk masyarakat luas. Dengan dukungan perusahaan (BRI, BNI, Mandiri) serta dukungan pemerintah. Penggabungan ini sebagai momen kebanggaan masyarakat yang diharapkan dengan adanya merger bank syariah maka akan menjadi energi baru yang mampu mendorong sistem pembangunan nasional yang nantinya akan berkontribusi terhadap timbulnya kesejahteraan pada masyarakat. Bank syariah tumbuh sebagai lembaga keuangan yang bersifat universal serta membawa kemaslahatan umat (Kara, 2013).

Bank Syariah Indonesia (BSI) tumbuh sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Masyarakat yang senantiasa membutuhkan perlindungan dari lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam menunjang

usaha yang dijalankan. Dalam hal ini bank memiliki peran penting dalam upaya pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. BSI merupakan salah satu lembaga keuangan besar yang sangat berkontribusi dalam upaya ketahanan serta pertumbuhan stabilitas nasional. BSI sebagai sarana kebutuhan bagi masyarakat yang merupakan sistem keuangan negara.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pasal 3 menjelaskan tujuan dari adanya bank syariah yaitu mendorong terwujudnya pembangunan nasional guna tercapainya kesejahteraan masyarakat yang didasari dengan nilai-nilai islam. Bank syariah berkontribusi dalam program pemerataan pendapatan melalui berbagai macam program yang disalurkan yaitu menggunakan berbagai pembiayaan-pembiayaan yang mana operasional pembiayaan bank syariah jauh dari unsur riba.

Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Pemalang merupakan salah satu bank yang berdiri dengan dukungan dari berbagai pihak dunia perbankan dimana BSI hadir dimasyarakat dengan membawa banyak perubahan dari lingkup konvensional menjadi syariah. banyaknya masyarakat sekitar yang perekonomiannya belum mampu terpenuhi dengan baik utamanya pada pelaku UMKM.

Usaha Mikro yang banyak dijumpai di daerah Pemalang yang belum mampu memenuhi segala kebutuhan terutama modal yang belum optimal. Dari hal tersebut, BSI hadir dengan membawa banyak program pembiayaan untuk warga UMKM dalam hal pemenuhan kebutuhan usaha. Pembiayaan modal kerja Bank Syariah Indonesia merupakan fasilitas yang ada untuk pembiayaan masyarakat. Keunggulan bank syariah adalah proses pembiayaan yang cepat dan

mudah, margin atau bagi hasil yang menarik, jangka waktu pembiayaan selama 1 tahun dan setelahnya dapat diperpanjang sesuai kebutuhan masyarakat yang melakukan pembiayaan.

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah juga memiliki kelebihan dari produknya sendiri seperti: 1) mampu membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan modalnya baik jangka pendek maupun panjang, 2) membantu masyarakat untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran menjadi lebih baik, 3) mempermudah masyarakat dalam menata usahanya yang akan dijalankan sehingga transaksi yang dilakukan dapat rutin terekap dengan baik (Oktavia, 2018).

Tabel 1.1 Data Perkembangan BSI

Laba Bersih (YoY)	Penyaluran Pembiayaan (YoY)	Pembiayaan Konsumen (YoY)	Pembiayaan Gadai Emas (YoY)	Pembiayaan Mikro (YoY)	Pembiayaan Komersial (YoY)
38,42%	9,32%	19,99%	12,92%	12,77%	6,86%

NPF Nett	Transaksi Kumulatif	Tabungan Wadiah	Cost Of Fund (Biaya Dana)	Pembiayaan UMKM
0,87%	169%	15,30%	2,03%	23,05%

Sumber : bankbsi.co.id

Kontribusi Bank Syariah Indonesia untuk UMKM rentan satu tahun ini sangat mendorong tercapainya pertumbuhan segmen UMKM. Dalam kurun satu tahun ini BSI mampu tembus melampaui target dan tumbuh hingga mencapai angka 38%. Diantara terwujudnya peningkatan pembiayaan UMKM. Pembiayaan untuk UMKM yang disalurkan oleh BSI selama ini sudah mencapai 39,4 triliun.

BSI mampu mewujudkan pengembangan pelaku UMKM yang mana dapat memfasilitasi UMKM Center diberbagai daerah untuk pemasaran produk, pelatihan serta sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan para pelaku UMKM sehingga UMKM mampu meningkatkan usahanya dengan baik dalam jangka pendek ini. Dukungan BSI terhadap UMKM sangat banyak salah satunya diimplementasikan dalam bentuk pengembangan *platform*, mengoptimalkan peran *reseller* hingga sampai keperluasan pemasaran sehingga mampu meningkatkan sumber daya manusia (Artini, 2019).

Persaingan dunia perbankan tidak dijadikan sebagai bentuk ancaman bagi bank syariah sendiri melainkan persaingan tersebut justru dijadikan sebagai motivasi bagi bank syariah untuk senantiasa melakukan perubahan secara spesifik setiap waktu. Banyaknya kesenjangan masyarakat yang muncul seringkali ditimbulkan pada aktivitas masyarakat sendiri sehingga berakibat juga pada aktivitas UMKM. Pembiayaan perbankan syariah mampu mendorong ketahanan hidup khususnya UMKM. Apabila melihat kebelakang negara Indonesia yang telah mengalami krisis moneter dan ekonomi yang mengakibatkan jatuhnya perekonomian diberbagai sektor. Namun, ditengah ancaman tersebut UMKM mampu bertahan hidup sehingga mampu memulihkan perekonomian negara kembali. UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang dapat tumbuh serta mampu melaksanakan perekonomian negara dengan baik (Indrawati, 2013).

Tabel 1.2 Informasi Kemiskinan Kota Pemalang 2022

Kota	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)	Persentase Penduduk Miskin	P1	P2	Garis Kemiskinan Kap/Bulan
Pemalang	195.84	15.06 %	2.43	0.57	429.549

Sumber : BPS diolah dari susenas modul konsumsi & pengeluaran Maret 2022

Dari tabel informasi kemiskinan Kabupaten Pemalang diatas, dapat kita lihat bahwa tingkat kemiskinan di Kabupaten Pemalang dengan jumlah penduduk miskin 195.84. Indeks kedalaman kemiskinan mencapai 2.43 lebih tinggi dari indeks keparahan kemiskinan. Dari tabel kemiskinan Kabupaten Pemalang periode 2022 ini tidak hanya dipengaruhi oleh angka kemiskinan dasar terkait keuangan dan perekonomian saja tetapi juga dipengaruhi oleh jumlah pengeluaran yang tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh oleh warga. Sehingga masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonominya dengan baik, sehingga perlu digaris bawahi bahwa perlunya kontribusi bank syariah dalam program pembiayaan kepada masyarakat.

Pembiayaan serta produk yang ada pada Bank Syariah Indonesia merupakan aspek utama bagi pertumbuhan nasional dimana hal ini sangat mempengaruhi terhadap jumlah nilai pendapatan. Adanya ketimpangan yang terjadi pada masyarakat akan berpengaruh dan berdampak pada tingginya tingkat pengangguran. Pembiayaan perbankan syariah hadir dengan membawa perubahan yang semakin modern dengan didasari adanya program pembiayaan yang terdapat pada bank syariah. Semua kegiatan operasional bank syariah bersih dari unsur riba dan berpedoman pada nilai-nilai syariah. Program pembiayaan yang disalurkan

bank syariah secara optimal akan membawa nilai kemaslahatan terhadap perekonomian masyarakat muslim. Pembiayaan perbankan syariah tidak menganut unsur-unsur *riba/bunga, tadlis, gharar, maysir* karena Allah Swt. sangat melarang sesuatu yang haram.

BSI memberikan banyak fasilitas kepada masyarakat usaha kecil dalam bentuk pembiayaan dan produk yang ditawarkan. Adapun pembiayaan yang ada pada bank syariah dalam penggunaan transaksi pada bank menggunakan akad mudharabah, musyarakah, murabahah dan lain sebagainya. Kemudian dalam penggunaan produk bank syariah, masyarakat menikmati dan memanfaatkan produk bank yang ada seperti tabungan/ATM, deposito, *rahn/gadai, ijarah*. Hal tersebut akan membawa dampak yang positif bagi masyarakat, sehingga akan timbul hidup sejahtera. Hidup sejahtera dapat didefinisikan apabila seluruh masyarakat merasakan dampak baik dari program yang dilakukan oleh bank syariah, tidak ada yang dirugikan dan tidak ada yang diuntungkan secara sepihak.

Kesejahteraan masyarakat terhadap bank syariah dapat dilihat dari banyaknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah tumbuh dan berkembang dengan pesat yang didukung oleh pembiayaan syariah. Sistem pembiayaan syariah menganut ajaran islam (Al-Qur'an dan Hadist) dimana pembiayaan tersebut didasarkan pada prinsip *profit and loss sharing* bukan prinsip *transfer and loss sharing*. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk melihat pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan pendapatan UMKM terhadap penggunaan produk bank syariah dengan kesejahteraan sebagai variabel moderating.

Variabel kesejahteraan dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah pembiayaan dan produk yang disalurkan bank syariah mampu mengatasi permasalahan pelaku UMKM akan kurangnya modal dan pendapatan. Dengan penelitian ini untuk melihat pengaruhnya bank syariah terhadap UMKM apakah kedepan akan lebih baik atau justru malah semakin memburuk tingkat kesejahteraannya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah dan Pendapatan UMKM Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah dengan Kesejahteraan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus di BSI Kabupaten Pemalang Tahun 2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan berbagai rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah pembiayaan perbankan syariah berpengaruh terhadap penggunaan produk bank syariah?
2. Apakah pendapatan UMKM berpengaruh terhadap penggunaan produk bank syariah?
3. Apakah kesejahteraan berpengaruh terhadap penggunaan produk bank syariah?
4. Apakah pembiayaan perbankan syariah, pendapatan UMKM dan kesejahteraan berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan produk bank syariah?
5. Apakah pembiayaan perbankan syariah berpengaruh terhadap penggunaan produk bank syariah yang dimoderasi kesejahteraan?
6. Apakah pendapatan UMKM berpengaruh terhadap penggunaan produk bank

syariah yang dimoderasi kesejahteraan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara pembiayaan perbankan syariah terhadap penggunaan produk bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan UMKM terhadap penggunaan produk bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kesejahteraan terhadap penggunaan produk bank syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara pembiayaan perbankan syariah, pendapatan UMKM, kesejahteraan terhadap penggunaan produk bank syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara pembiayaan perbankan syariah terhadap penggunaan produk bank syariah yang dimoderasi kesejahteraan.
6. Untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan UMKM terhadap penggunaan produk bank syariah yang dimoderasi kesejahteraan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian yang dibuat diharapkan mampu digunakan sebagai bentuk penerapan atas ilmu yang telah diperoleh didunia perkuliahan serta mampu

menambah ilmu pengetahuan empirik yang sifatnya lebih umum khususnya dibidang ekonomi pemasaran dan dunia bank syariah.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian yang akan dikerjakan ini semoga dapat menambah khasanah keilmupengetahuan serta referensi dalam penelitian yang sejenis sehingga dapat menjadi tonggak kemajuan dalam bidang ekonomi pemasaran dan perbankan syariah.

3. Manfaat Praktis

Penelitian yang akan dilakukan ini semoga menjadi bahan untuk melihat pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan pendapatan UMKM terhadap penggunaan produk bank syariah serta dapat digunakan untuk mengambil dan mengatur strategi untuk kedepan, utamanya dalam mempertahankan program pembiayaan bank syariah terhadap pelaku UMKM yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematis dimana terdapat lima pokok sub bahasan terkait sistem penulisan yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi gejala atau fenomena yang menjelaskan suatu permasalahan yang hendak diteliti, dimana nantinya akan dirumuskan permasalahan yang ada. Selain itu dalam bab ini juga

ditulis mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian ini dilakukan serta manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisi poin-poin antara lain landasan teori, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data penelitian, dan teknik analisis data

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini berisi bab inti yang pokok dari permasalahan, dimana berisikan mengenai deskripsi dan pembahasan terkait.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dan saran guna memperbaiki penelitian selanjutnya atau saran untuk pemerintah dan lembaga terkait penelitian. Kemudian setelah bab penutup akan dilampirkan daftar pustaka, lampiran dokumentasi penelitian dan lampiran-lampiran lainnya jika diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan dan diuraikan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembiayaan perbankan syariah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah (Y) di BSI KC Pemalang.
2. Pendapatan UMKM (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah (Y) di BSI KC Pemalang.
3. Kesejahteraan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah (Y) di BSI KC Pemalang.
4. Pembiayaan perbankan syariah (X_1), pendapatan UMKM (X_2), dan kesejahteraan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah.
5. Moderat_1 kesejahteraan (X_3) memoderasi hubungan pembiayaan perbankan syariah (X_1) terhadap penggunaan produk bank syariah, maka kesejahteraan (X_3) memperkuat hubungan antara pembiayaan perbankan syariah (X_1) terhadap penggunaan produk bank syariah (Y).
6. Moderat_2 kesejahteraan (X_3) memoderasi hubungan pendapatan UMKM (X_2) terhadap penggunaan produk bank syariah, maka kesejahteraan (X_3) memperkuat hubungan antara pendapatan UMKM (X_2) terhadap penggunaan produk bank syariah (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak BSI Pemalang

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pemalang. Bank Syariah Indonesia perlu mengupayakan usaha dalam bentuk strategi seperti halnya melakukan penyebaran katalog yang berisikan keunggulan serta berbagai macam tawaran produk-produk bank syariah yang menarik sehingga dengan hal tersebut tentu akan optimal untuk menjaga kelangsungan BSI.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk peneliti yang melakukan penelitian dengan penelitian sejenis terkait dunia perbankan syariah sebaiknya tidak hanya menggunakan variabel pembiayaan perbankan syariah, pendapatan UMKM, dan kesejahteraan. Tetapi perlu menggunakan tambahan variabel lain seperti variabel kualitas produk, etika bisnis islam, kepuasan nasabah dan lain-lain. Gunakan variabel yang kiranya memiliki tingkat pengaruh yang besar terhadap variabel produk bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afini, N. (2019). Pengaruh PDRB Perkapita Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Pemerataan Pendapatan Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 172–177. <https://doi.org/10.33005/jdep.v2i2.90>
- Apriyanti, H. W. (2018a). Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 83–104. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2053>
- Apriyanti, H. W. (2018b). Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 83–104. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2053>
- Artini, N. R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Di Kabupaten Tabanan. *Ganec Swara*, 13(1), 71. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i1.64>
- Bahjatulloh, Q. M. (2016). Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Filantropi (Studi Kasus Lembaga Tazakka DIII Perbankan Syariah IAIN Salatiga). *INFERENSI*, 10(2), 473. <https://doi.org/10.18326/infsi3.v10i2.473-494>
- Cahyono, B., & Adhiatma, A. (2012). *Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo*. 14.
- Destiana, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i1.444>
- Gonibala, N., & Masinambow, V. A. J. (2019). *Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Ukm Di Kota Kotamobagu*. 19(01), 12.
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2019a). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 15(2), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.23743>
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2019b). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 15(2), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.23743>
- Indrawati, T. (2013). *Analisis Perilaku Pedagang Dalam Pembentukkan Harga Barang Kebutuhan Pokok Di Kota Pekanbaru*. 21, 9.
- Irawan, E. (2021). Analisis Perubahan Pendapatan Ukm Sebelum Dan Sesudah Pembiayaan Syariah Pada Bank Syariah Indonesia Di Kecamatan Sumbawa. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 108–124. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i2.707>

- Kamarni, N., & Handra, H. (2019). Permintaan Pembiayaan Umkm Ke Perbankan Syariah Di Sumatera Barat. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(2), 151. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v4i2.254>
- Kara, M. (2013a). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah*, 13(2). <https://doi.org/10.15408/ajis.v13i2.944>
- Kara, M. (2013b). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah*, 13(2). <https://doi.org/10.15408/ajis.v13i2.944>
- Kusmawati, R., & Furqon, I. K. (2021). Pemanfaatan Teknologi E-Commerce Bagi Wajib Pajak Umkm Di Kota Pemalang (Studi Kasus Kelompok Usaha "Siomay" di Kecamatan Ampelgading, Kota Pemalang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal Ilmiah Multi Science*, 12(2), 119–130. <https://doi.org/10.52657/jiem.v12i2.1593>
- Muheramtohadi, S. (2017a). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.65-77>
- Muheramtohadi, S. (2017b). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.65-77>
- Mukhlisin, A., & Suhendri, A. (2018). *Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Di Indonesia*. 3.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang*. 11.
- Mundhori, M., & Nashrulloh, M. (2020). Implementasi Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah di BMT NU Ngasem Bojonegoro. *El-Qist : Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 10(2), 105–119. <https://doi.org/10.15642/elqist.2020.10.2.105-119>
- Najib, M. A. (2017). Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 15–28. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i1.4351>
- Oktavia, R. (n.d.). *Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S-1) Jurusan Perbankan Syariah*. 57.
- Prastiawati, F., & Satya Darma, E. (2016). Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17(2), 197–208. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0055.197-208>
- Purwanto, P. (2017). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Disparitas Pendapatan di Indonesia Tahun 2015-2016. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 12(1), 13–27. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v12i1.798>
- Rifa'i, A. (2017). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Melalui Pembiayaan UMKM. *IKONOMIKA*, 2(2), 177. <https://doi.org/10.24042/febi.v2i2.1639>

- Rusdianto, H., & Ibrahim, C. (2017). Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1837>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 226–244. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.752>
- Sidqiy, A., & Amar, S. (2020). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemerataan Pendapatan di Indonesia*. 10.
- Sukmasari, D. (2020a). *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an*. 3(1), 16.
- Sukmasari, D. (2020b). Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an. *At-Tibyan*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.30631/atb.v3i1.15>
- Tambunan, T. (2012). Peran Usaha Mikro dan Kecil dalam Pengentasan Kemiskinan di Daerah. *Jurnal Bina Praja*, 04(02), 73–92. <https://doi.org/10.21787/JBP.04.2012.73-92>
- Trimulato, T., Syamsu, N., & Octaviany, M. (2021). Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM di Bank Syariah. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 10(1), 19–38. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v10i1.269>
- Yuniarti, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Cinere Depok. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 3(1), 165–170. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5296>